

FUNGSI INFORMASI PRODUK DAN PENGETAHUAN PERAWATAN BAGI PEMAKAI LENS KONTAK LUNAK DI OPTIK KOTA PADANG

AMRIL AMIR, ERMIL YUSFITA, IHSAN SAUNIR
Akademi Refraksi Optisi YLPTK

Abstract: *This study discusses the function of product information and care knowledge for users of soft contact lenses in optics, Padang Padang City. This study aims to determine: (1) Information obtained by users on products available at Optik Padang City. (2) How to use and care for good soft contact lenses for eye health at Optik Padang City. (3) The impact of wearing and maintaining soft contact lenses on eye health at Optik Padang City. (4) Handling of the use and maintenance of soft contact lenses at Optik Padang City using quantitative descriptive methods. By using descriptive quantitative method. The population in this study were all patients wearing soft contact lenses at Optik Padang City in the period 15 December 2021-15 January 2022. Data were collected through questionnaires and research instruments using a Check List. The results showed that the respondents did not fully know the correct and correct information on soft contact lens care products, as many as 33 respondents (72%) studied the correct information on the correct soft contact lens care procedures from the product information provided. In addition, 27 (60%) respondents know how to use and care for soft contact lenses that are good for eye health at Optik Padang City, while 34 respondents (76%) know about the impact of wearing and maintaining soft contact lenses that are not according to the standard and 31 respondents (69%) did not know how to handle the use of soft contact lenses.*

Keywords: *Product, contact lens care, wearer.*

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang Fungsi Informasi Produk dan Pengetahuan Perawatan Bagi Pemakai Lensa Kontak Lunak Di Optik Kota Padang Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Informasi yang didapat pemakai pada produk yang tersedia di Optik Kota Padang. (2) Cara pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak yang baik bagi kesehatan mata di Optik Kota Padang. (3) Dampak dari pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak bagi kesehatan mata di Optik Kota Padang. (4) Penanganan dari pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak di Optik Kota Padang dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pemakai lensa kontak lunak di Optik Kota Padang pada kurun waktu 15 Desember 2021-15 Januari 2022. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan instrument penelitian menggunakan *Check List*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden belum sepenuhnya mengetahui informasi produk perawatan lensa kontak lunak yang baik dan benar, hal ini terlihat sebanyak 33 responden (72%) mempelajari informasi prosedur perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) yang benar dari informasi produk yang diberikan. Selain itu dari , 27 (60%) responden mengetahui cara pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak yang baik bagi kesehatan mata di Optik Kota Padang, adapun 34 responden (76%) mengetahui tentang dampak dari pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) yang tidak sesuai dengan standar dan 31 responden (69%) tidak mengetahui bagaimana penanganan dari pemakaian lensa kontak lunak.

Kata Kunci: Produk, Perawatan lensa kontak, Pemakai.

A. Pendahuluan

Selainacamata seiring dengan perkembangan teknologi dunia pada saat sekarang ini, ada alat bantu lain dalam mengatasi masalah penglihatan yang disebut dengan lensa kontak. Diperkirakan saat ini terdapat 125 juta orang pengguna lensa kontak yang tersebar diseluruh dunia, baik lensa kontak untuk kepentingan koreksi ataupun untuk kosmetik. Pengguna terbanyak terdapat di benua Asia dan Amerika, dimana 38 juta pengguna berasal dari Amerika Utara kemudian 24 juta pengguna berasal dari Asia dan 20 juta pengguna berasal dari Eropa (Rumpakis, 2010). Menurut peraturan menteri kesehatan PERMENKES NO

1424/MENKES/SK XI/2002 dan dikuatkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 572/MENKES/SK/VI/2008, menyatakan bahwa “lensa kontak adalah lensa yang dipasang menempel pada kornea atau sklera mata untuk memperbaiki tajam penglihatan mata atau rehabilitasi kosmetik”.

Menurut *American Optometric Association (AOA)*(2006), penggunaan lensa kontak lebih diminati dibandingkan dengan penggunaanacamata karena lensa kontak mengikuti pergerakan bola mata dibandingkan denganacamata. Sehingga lensa kontak lebih di pakai dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi penggunaan lensa kontak menimbulkan banyak dampak negatif yang perlu di waspadai bagi pengguna, terlebih jika tidak mengikuti aturan pemakaian (Dart,2008).

Hal tersebut di atas juga dikuatkan oleh Alifour, dkk. (2015) menyatakan bahwa masalah dalam penggunaan kontak lensa dalam 20 tahun terakhir yang lebih dominan terdapat pada masalah ketidak nyamanan pemakaian sebanyak 23-94% dan *orneal neovascularization* sebanyak 25,4%. Tim ini melakukan penelitian di Iran, Tehran dengan mengumpulkan 819 artikel dan kemudian diseleksi menjadi 139 artikel. Pada masa sekarang banyak orang yang tidak tahu bagaimana cara pemakaian serta perawatan lensa kontak yang benar bahkan mengabaikan petunjuk petunjuk yang telah dijelaskan oleh Refraksionis Optisien ketika pembelian lensa kontak.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dengan kuesioner mengenai pentingnya informasi produk dan pengetahuan perawatan lensa kontak lunak bagi pemakai di Optik Kota Padang. Pemilihan metode deskriptif dirasakan sesuai untuk melihat mengenai gambaran tentang suatu kejadian secara detail, hal ini sejalan dengan Prasetyo dan Jannah bahwa “penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena” (Prasetyo dan Jannah, 2010:42). Lokasi penelitian ini terletak di beberapa Optik Kota Padang pada 15 Desember 2021 s/d 15 Januari 2022. Dengan menggunakan kuesioner atau angket dalam mengumpulkan data yang didalamnya terdapat seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner berskala Guttman, data yang akan diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif) yaitu “Ya” dan “Tidak” sehingga dengan demikian peneliti berharap mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang akan diteliti. Adapun proses lanjutan dari proses pengolahan data dengan metode sebagai berikut: (Suharsini Arikunto, 2002:60)

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil menunjukkan responden berjumlah 45 orang yang terdiri dari 5 Orang laki-laki dan 40 Orang perempuan yang berusia 18 tahun keatas. Data dikumpulkan melalui kuesioner, yang mana pertanyaan diberikan langsung oleh peneliti kepada responden, dan diisi oleh responden.

1.Pentingnya Informasi Produk Bagi Pemakai Lensa Kontak Lunak

Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden tentang pentingnya informasi produk tentang pengetahuan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) bagi pemakai dapat diketahui pada **tabel 1**.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi pentingnya informasi produk.

Mengetahui Informasi Perawatan Lensa Kontak Lunak (<i>Softlens</i>) yang Benar	Frekuensi	Persentase
Ya	33	72%
Tidak	12	28%

Jumlah	45 orang	100%
--------	----------	------

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa 33 responden (72%) mengetahui dan sudah memahami prosedur perawatan lensa kontak lunak (*softlens*).

2. Distribusi Frekuensi Mengetahui Cara Pemakaian dan Perawatan Lensa Kontak Lunak (*Softlens*) yang Benar

Mengetahui Cara Pemakaian dan Perawatan Lensa Kontak Lunak (<i>Softlens</i>) Yang Benar	Frekuensi	Persentase
Ya	27	60%
Tidak	18	40%
Jumlah	45 orang	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa 27 responden (60%) mengetahui cara pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) dengan benar dan 18 responden (40%) tidak mengetahui cara pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) yang benar.

3. Dampak dari Pemakaian dan Perawatan Lensa Kontak Lunak (*Softlens*) yang Tidak Sesuai Standar

Dampak dari pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) yang tidak sesuai standar pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dampak dari Pemakaian dan Perawatan Lensa Kontak Lunak (*Softlens*) Yang Tidak Sesuai Standar

Mengetahui Dampak dari Pemakaian dan Perawatan Lensa Kontak Lunak (<i>Softlens</i>) Yang Tidak Sesuai Standar	Frekuensi	Persentase
Ya	34	76%
Tidak	11	24%
Jumlah	45 orang	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 34 responden (76%) mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) yang tidak sesuai standar dan 11 responden (24%) tidak mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) yang tidak sesuai standar.

4. Distribusi Frekuensi Mengetahui Penanganan dari Pemakaian dan Perawatan Lensa Kontak Lunak (*Softlens*)

Penanganan dari pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) dapat diketahui seberapa banyak pasien di Optik Kota Padang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Penanganan dari Pemakaian dan Perawatan Lensa Kontak Lunak (*Softlens*)

Mengetahui Penanganan dari Pemakaian dan Perawatan Lensa Kontak Lunak (<i>Softlens</i>)	Frekuensi	Persentase
Ya	27	60%
Tidak	18	40%
Jumlah	45 orang	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 27 responden (60%) mengetahui bagaimana penanganan dari pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) dan 18 responden (40%) tidak mengetahui bagaimana penanganan dari pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*).

5. Pembahasan

Penelitian tentang pentingnya informasi produk dan pengetahuan perawatan bagi pemakai lensa kontak lunak di Optik Kota Padang yang dilaksanakan pada tanggal 15 desmber 2021 sampai 15 Januari 2022. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan cara membagikan kuesioner, dan respondennya merupakan pasien yang ada di Optik Kota Padang Padang dengan jumlah sebanyak 45 responden. Dapat dikumpulkan data melalui kuesioner yang berupa selebaran yang berisi bebrapa pertanyaan kepada responden dan kemudian diisi langsung oleh responden.

Tolak ukur dari hasil penelitian ini dapat menghasilkan pembahasan tentang: **Pengetahuan Perawatan Lensa Kontak Lunak (*Softlens*) Bagi Pemakai.** Menurut Nursalam (2016) pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala , yaitu : Pengetahuan Baik : 76 % - 100 % , Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 % , dan Pengetahuan Kurang : < 56 % . Mengingat masih kurangnya pengetahuan di Optik Kota Padang tentang pengetahuan perawatan lensa kontak lunak maka responden di Optik Kota Padang bisa meningkatkan Pengetahuan perawatan lensa kontak dengan cara: 1) Cobalah mencari tahu fungsi dan kegunaan lensa kontak lunak, dan mencari tahu bagaimana cara perawatan lensa kontak lunak, para remaja bisa mencari tahu melalui membacanya di buku atau pun artikel; 2) Libatkan orang tua jika ingin menggunakan lensa kontak lunak agar selalu bisa mengawasi agar tidak terjadinya hal yang tidak diinginkan; dan 3) Jika ingin menggunakan lensa kontak lunak lebih baik melakukan konsultasi dengan dokter mata atau RO. Akan banyak pengetahuan yang bisa didapat tentang cara melakukan perawatan lensa kontak lunak.

Cara pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) bagi kesehatan mata. Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada responden peneliti menemukan banyak responden yang tidak mengerti bagaimana cara memasang dan melepas lensa kontak lunak dengan baik serta tidak memahami apa yang menyebabkan lensa kontak lunak tidak nyaman saat dipakai. Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 45 orang responden, sebanyak 27 responden (60%) mengetahui cara pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) dengan benar dan 18 responden (40%) tidak mengetahui cara pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) yang benar.

Dampak dari pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) yang tidak sesuai standar. Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa 34 responden (76%) mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) yang tidak sesuai standar dan 11 responden (24%) tidak mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) yang tidak sesuai standar. Dampak pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) yang tidak sesuai dengan standar menyebabkan Mata merah akut, Acanthamoeba keratitis, Radang kornea dan Sidrom mata kering

Penanganan dari pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*). Penanganan dari pemakaian dan perawatan lensa kontak lunak (*softlens*) dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Selalu cuci tangan sebelum menyentuh lensa kontak; 2) Cuci dan disinfeksi lensa kontak setiap kali setelah pemakaian; 3) Tempat penyimpanan lensa kontak dicuci dan dibiarkan kering setiap hari; 4) Ikutilah petunjuk pemakaian dan perawatan lensa kontak; 5) Naungan cairan yang telah dipakai dengan segera, janganlah digunakan untuk kedua kalinya; 6) Janganlah menggunakan cairan saline yang dibuat sendiri; 7) Jangan menyimpan lensa kontak dalam cairan yang tidak steril seperti air keran atau air *dist ilasi*;) Jangan memakai lensa kontak yang sudah rusak atau lama; dan 9) Periksa mata anda secara teratur (minimal per enam bulan).

Daftar Pustaka

- Akademi Refraksi Optisi. 2013. *Bahan Ajar Lensa Kontak Lunak* Padang: ARO Padang
Arief Rakhman Kurniawan, *Total Marketing*, (Yogyakarta:Kobis, 2014), hlm. 18.
Danang Sunyoto, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 69.
DEPKES, Tahun 2002. No 544/MENKES/XI/2002. *Registrasi dan izin kerja Refraksionis Optisien*.

- DEPKES RI.2002 PERMENKES, NO 1424/MENKES/SK XI/2002. *Pedoman Penyelenggara Optikal*
- Gary N. Foulks, MD, FACS. 2012. *Contact lens induce dry-eye*, [online]. Tersedia :http://www.eyecareeducators.com/site/contact_lens_induced_dry_eye.htm [11.5% di akses]. [20 April 2021]
- H. Dwight Cavanagh . 2003. *Eye and Contact Lens*. University of Texas Southwestern Medical Center
- Ilyas, Sidartaet. Al. 2004. "*Ilmu Perawatan Mata*". Jakarta : Sagung Seto.
- Jakarta Eye Center. 2019. *Lensa Kontak*. [online]. Tersedia : <https://jec.co.id/id/service/page/26/52/lensa-kontak>. [18 Maret 2021]
- Kemenkes RI. 2008. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 572/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Standar Profesi Refraksionis Optisien*. [online]. Tersedia : <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/keputusan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-572-tentang-standar-profesi-refraksionis-optisien.pdf>. [20 April 2021]
- Mannis, M. J., Krla Z., Cleusa, C. G., Newton, K. J. 2013. *Contact Lenses in Ophthalmic Practice*. Springer Verlag New York Inc. New York.
- Rizka. 2016. *GambaranTingkat Pengetahuan Pelajar Putri Tentang penggunaan Lensa Kontak di SMK Nusantara 1 Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2015*. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Witjaksono, A., & Khairunnisa, R. (2020). Comparison Of Eye Quality Between Users And Non Users Contact Lens. *Sehat Masada*, 14(2), 179-189.